

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan uraian yang terdapat pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini dapat ditarik kesimpulan yang ditemukan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa asal usul etnis Pakpak adalah dari India Selatan lalu berkembang di tanah Pakpak dan menjadi suku Pakpak yang mana pada dasarnya mereka sudah mempunyai marga sejak dari negeri asalnya namun kemudian membentuk marga baru yang tak jauh berbeda dari marga aslinya.
2. Sistem pemerintahan di daerah Pakpak ini telah ada jauh sebelum kedatangan penjajahan Belanda. Pemerintahan masa itu dikendalikan oleh Pertaki sebagai raja-raja adat merangkap sebagai Kepala Pemerintahan kemudian Raja Ekuten/Takal Aur/Kampung/Suak serta adanya rakyat Pakpak. Adapun sistem Pemerintahan Kerajaan Belanda adalah parlementer. Dalam ketatanegaraan Belanda, secara resmi Raja/Ratu biasanya menggunakan konsep trias politica atau politik tiga serangkai yang merupakan pengikat antara tiga kekuasaan yaitu kekuasaan legislatif, eksekutif dan yudikatif.
3. Pada masa penjajahan Belanda dahulu, struktur pemerintahan di daerah Pakpak diatur oleh Belanda dari sistem yang lama ke sistem yang baru dimana Raja Aur diganti dengan Raja Ekuten yang dibantu oleh wakil/pembantu pembantu disebut Raja Pandua. Raja Ekuten ini diberi

kekuasaan oleh Belanda secara turun temurun (di Batak Toba = Raja Ihutan)

4. Kolonial Belanda juga menggunakan sistem politik pecah belah (*divide et impera*) dimana nilai-nilai, pola dan struktur Pemerintahan di Sumbul Pegagan mengalami perubahan yang sangat cepat dengan mengacu pada system dan pembagian wilayah Kerajaan Belanda sesuai dengan kepentingan yang ada.
5. Belanda menciptakan pusat-pusat pemerintahan baru guna menjangkau seluruh wilayah secara hirarkis, dan berpusat pada seorang kontroler Belanda. Dengan sistem ini Belanda mengambil alih dan menguasai tanah-tanah marga. Oleh sebab itu ketika Belanda angkat kaki dari nusantara, sistem-sistem pemerintahan yang terpusat, yang merupakan bentukan Belanda itu, tidak bisa bertahan. Lama-kelamaan sistem sistem itu menghilang dan kembali lagi ke bentukan semula (asli), hingga akhirnya berubah lagi setelah masa kemedekaan.

B. Saran

Didalam melakukan penelitian ada beberapa masalah yang dihadapi, maka peneliti mengambil saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam dan teliti tentang pengaruh pemerintahan Belanda terhadap perubahan sistem kekuasaan raja Pakpak agar lebih luas

2. Pelestarian nilai-nilai budaya dari setiap etnis sangat diharapkan khususnya penduduk Pakpak, dimana nilai-nilai budaya Pakpak mulai hilang seiring adanya pengaruh dari etnis lain
3. Untuk kedepannya kepedulian pemerintah dan masyarakat sangat diharapkan untuk melestarikan kebudayaan yang kita miliki sebab negara kita terkenal karena kebudayaannya yang unik agar tidak diklaim negara asing sebagai budaya mereka
4. Bagi kita kaum muda penerus bangsa, penerus budaya dan suku agar selalu menjunjung tinggi dan selalu menjaga budaya kita

THE
Character Building
UNIVERSITY